

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dapat dibedakan menjadi dua bagian: penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian lapangan merupakan sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah yang ada dilapangan. Maksudnya yaitu rumusan masalah hanya bisa dijawab apabila data yang dikumpulkan berupa data lapangan. Sementara itu penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang rumusan masalahnya dapat dijawab apabila data yang dikumpulkan berupa diperpustakaan atau literatur.¹

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan metode *field research*. Dalam penelitian ini seorang peneliti melakukan observasi atau penelitian langsung ke tempat sumber data yang telah ditentukan yaitu UD. Achwan Jaya Mandiri Dersalam Kudus.

Pendekatan penelitian dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu: penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan fenomena dengan mendalam, menjawab rumusan masalah yang kompleks, *holistic* dan interpretatif. Sementara itu, penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang dapat digunakan untuk merumuskan masalah yang sederhana yang tidak kompleks dan *holistic* atau parsial terbatas pada dua variabel atau lebih.²

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan oleh seorang peneliti yang berorientasi pada gejala atau fenomena yang bersifat nyata. Adapun pendekatan kualitatif juga sudah menjadi populer terutama dibidang psikologi sosial, sosiologi, dan pendidikan.

¹ Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi), (Kudus:Lembaga Penjaminan Mutu,2019),30

² Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi),30

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian meliputi lokasi waktu dan tempat penelitian itu terjadi. Adapun lokasi penelitian meliputi situasi maupun kondisi dari lingkungan sekitar. Sedangkan waktu penelitian yaitu keadaan selama masa penelitian.³

Penelitian dilakukan di UD. Achwan Jaya Mandiri Di Desa Dersalam Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Peneliti menjadikan tempat ini sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian dengan alasan ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi daya saing penjualan industri UMKM di Kota Kudus yang terkenal dengan istilah Gusjigang yang dalam hal ini memiliki hubungan dalam aspek perdagangan. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui alasan industri UMKM yang notabennya adalah UMKM kecil yang mampu menembus pasar antar kota.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam hal ini menyesuaikan sebuah informasi yang dibutuhkan peneliti dengan menentukan pembahasan yang akan diteliti. Oleh sebab itu, maka subjek yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah Owner di UD. Achwan Jaya Mandiri.

Penelitian ini, kunci berpusat pada subjek penelitian yang sudah disebutkan di atas. Karena dari subjek tersebut peneliti akan mendapatkan sebuah informasi data terkait bagaimana penerapan analisis SWOT untuk meningkatkan daya saing penjualan dalam perspektif Islam di UD. Achwan Jaya Mandiri Desa Dersalam Kudus.

D. Sumber Data

Kegiatan penelitian pasti akan membutuhkan sumber data untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Dalam mendapatkan sebuah data maka harus dari sumber yang benar agar data yang di dapat sesuai dengan penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Di bawah ini adalah dua sumber data dari penelitian yang akan dilakukan:

³ Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi),³⁴

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data pokok yang dikumpulkan oleh seorang peneliti dari suatu objek penelitian. Data primer juga dapat diartikan suatu data dari sumber pertama atau asli.⁴ Data primer ini yang didapat dari narasumber atau responden secara langsung dan bukan bentuk file. Narasumber atau responden tersebut yaitu orang yang akan dijadikan objek dalam penelitian tersebut.

Penelitian yang dilakukan ini, seorang peneliti mendapatkan data dari aktivitas wawancara dan observasi secara langsung kepada subjek penelitian yaitu Kedua Owner di UD. Achwan Jaya Mandiri Desa Dersalam Kudus.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang tidak didapat dari data primer, data ini bersifat langsung dari subjek penelitian seperti: buku, arsip, dokumen, dan media lain tentang judul.⁵ Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti mendapatkan data sekunder dari dokumentasi arsip terkait UD. Achwan Jaya Mandiri yang berkaitan dengan buku-buku, profil, dan dokumen yang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang utama dan dilakukan dalam melakukan penelitian karena tujuan dari penelitian untuk mendapatkan sebuah informasi atau data dari subjek yang akan diteliti terkait objek penelitian. Berikut adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari peristiwa yang telah diselidiki. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi dari kejadian-kejadian atau peristiwa yang telah terjadi secara

⁴ Mahmud, "*Metode Penelitian Pendidikan*" :152

⁵ Nuning Indah Pratiwi, "*Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*" :212

sistematis dan didasarkan pada suatu tujuan yang telah dirumuskan.⁶

Terdapat tiga jenis observasi dalam penelitian yaitu:

- a. *Observasi Partisipatif*, yaitu seorang peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari dengan subjek yang akan diteliti.
- b. *Observasi Non Partisipatif*, yaitu penelitian tanpa persiapan yang terstruktur terkait apa yang akan diteliti.
- c. *Observasi Terus Terang*, yaitu seorang peneliti menanyakan terus terang kepada subjek atau respondenya serta meneliti langsung tentang keadaannya.⁷

Peneliti akan melakukan observasi lapangan agar dapat mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya terkait penelitian yang akan dibuat.

2. Wawancara/*interview*

Wawancara/*interview* merupakan suatu percakapan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dilakukan oleh kedua belah pihak. Dalam wawancara melibatkan pewawancara (*interview*) orang yang memberi pertanyaan dan orang yang diwawancarai disebut (*interviewee*) sebagai orang yang menjawab pertanyaan.⁸

Ada tiga jenis wawancara/*interview* dalam penelitian yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur ini dilakukan dengan cara jika seorang peneliti sudah mengetahui terdahulu terkait informasi yang akan didapat. Karena sebab itu, dalam wawancara terstruktur ini peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian terlebih dahulu yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan jawabannya juga sudah dipersiapkan

⁶ Mahmud, “*Metode Penelitian Pendidikan*” :168

⁷ Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Makassar:Syakir Media Press, 2021),147

⁸ Fajar Nurdiansyah,dkk, “Strategi Branding Bandung Giri Bahana Golf Sebelum dan Saat Pandemic Covid-19,”*Jurnal Purnama Berazam*,2.No.2 (2021):161. Diakses Pada 15 Februari.2023. <https://ejournal.universitaskarimun.ac.id/index.php/ILKOM/article/view/343>

dalam wawancara ini dan responden diberi pertanyaan yang sama.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan cara tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis atau tersusun. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan tanpa persiapan dan seorang peneliti secara langsung mewawancarai responden. Akan tetapi dalam penelitian ini seorang peneliti harus memperhatikan dan mengarahkan responden agar wawancara tetap fokus pada pokok permasalahan yang akan dituju.

c. Wawancara Semi Struktur

Wawancara semi struktur adalah jenis wawancara yang pelaksanaannya bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur akan tetapi sebelum melakukan wawancara seorang peneliti harus mempersiapkan teks wawancara (pedoman wawancara). Wawancara semi struktur ini bertujuan untuk mendapatkan permasalahan yang terbuka yaitu dengan cara meminta responden untuk terbuka agar bisa mengungkapkan ide-ide atau pendapatnya. Oleh karena itu, dalam proses wawancara ini peneliti harus mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang sudah disampaikan oleh responden.⁹

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti tidak menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu, akan tetapi peneliti langsung mewawancarai responden atau owner perusahaan. Wawancara tidak terstruktur ini ditujukan pada subjek penelitian yaitu Owner UD. Achwan Jaya Mandiri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tertulis yang berisi tentang pernyataan yang tertulis yang disusun oleh lembaga atau seseorang dalam keperluan pengujian pada suatu peristiwa. Dokumentasi berguna sebagai sumber data, bukti, informasi

⁹ Zuchri Abdussamad, “Metode Penelitian Kualitatif” :146-147

keilmiahan yang sulit didapat, sulit ditemukan, dan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.¹⁰ Dalam hal ini, dokumentasi terkait dengan data-data dari UD. Achwan Jaya Mandiri, foto kegiatan ketika proses observasi dan wawancara, serta buku-buku referensi terkait judul penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam sebuah penelitian menggunakan uji kredibilitas data. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh kredibilitas data:

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian data kualitatif digunakan dengan cara memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi:

a. Memperpanjang Pengamatan

Memperpanjang pengamatan adalah seorang peneliti harus terjun kembali ke lapangan untuk mengamati kembali dan melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang baru maupun dengan sumber data yang lama. Adapun tujuan dari perpanjangan pengamatan ini yaitu agar seorang peneliti lebih akrab, terbuka, dan juga membangun kepercayaan sehingga dapat menghasilkan sumber data yang valid dan tidak akan ada sumber informasi yang palsu.¹¹

Selanjutnya, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data-data yang sudah diberikan apakah benar-benar valid atau palsu. Apabila ditemukan data yang palsu atau tidak valid maka seorang peneliti harus melakukan penelitian kembali tentang Penerapan Analisis SWOT Untuk Meningkatkan Daya Saing Penjualan Dalam Perspektif Islam yang lebih luas dan mendalam sehingga seorang peneliti mendapatkan data yang benar-benar valid atau asli.

¹⁰ Mahmud, “*Metode Penelitian Pendidikan*” :183

¹¹ Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*” :189

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan cara melakukan suatu pengamatan dengan teliti. Dengan melakukan peningkatan ketekunan maka seorang peneliti akan mendapatkan data dan urutan suatu peristiwa yang pasti. Cara meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara seorang peneliti harus membaca banyak referensi dari berbagai buku, dokumen, dan hasil penelitian terdahulu tentang peristiwa yang akan diteliti. Dengan ini, seorang peneliti wawasannya akan bertambah luas sehingga dalam memeriksa data akan lebih kuat, selanjutnya seorang peneliti bisa membedakan antara data yang valid dengan tidak valid.¹²

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari sumber yang di dapat dalam proses penelitian dengan banyak cara dan waktu. Berikut adalah macam-macam triangulasi dalam penelitian:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian keabsahan data dengan melakukan pengecekan data yang di dapat dari berbagai sumber.¹³ Dari penelitian ini triangulasi sumber didapat dari kedua owner UD. Achwan Jaya Mandiri.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian keabsahan data dengan melakukan pengecekan kepada sumber data yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.¹⁴

Maksud dari penelitian ini yaitu seorang peneliti harus menggunakan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data. Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yaitu dengan cara menggunakan teknik wawancara, observasi, dan

¹² Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*” :189

¹³ Nuning Indah Pratiwi, “*Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*,” :213

¹⁴ Nuning Indah Pratiwi, “*Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*,” :214

dokumentasi dengan sumber data yang sama yaitu owner UD. Achwan Jaya Mandiri.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengujian keabsahan data dengan cara melakukan wawancara di pagi hari pada saat narasumber atau orang yang kita wawancarai masih segar dan belum banyak masalah, keadaan seperti itu akan memberikan data yang lebih valid atau benar. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi maupun dengan teknik lainnya dalam waktu atau keadaan yang berbeda. Apabila hasil dari pengujian data tersebut berbeda maka peneliti harus melakukan wawancara kembali sehingga mendapatkan data yang benar-benar pasti atau valid.¹⁵

Seorang peneliti untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan waktu dan situasi yang berbeda. Seorang peneliti biasanya menggunakan waktu di pagi hari untuk melakukan wawancara karena pada saat siang, sore, atau malam hari terkadang orang yang di wawancarai hasilnya berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mencari data selanjutnya dirangkai dengan terstruktur data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya dalam unit-unit, melakukan sitesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting apa saja yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Menurut Miles and Huberman teknik analisis data dapat dibagi dalam tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

¹⁵ Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*,” :191

¹⁶ Fajar Nurdiansyah,dkk, “Strategi Branding Bandung Giri Bahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemic Covid-19,” :163

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*Data Reduction*) merupakan rangkuman atau memilih inti-inti dari data dan berfokus pada hal-hal yang penting serta mencari tema maupun pola sehingga data yang sudah dirangkum tersebut akan memudahkan peneliti dalam memberi gambaran yang jelas dan juga akan memudahkan seorang peneliti dalam pencarian data selanjutnya. Jadi, reduksi data adalah proses berfikir yang sensitif dan memerlukan pendalaman ilmu dan wawasan yang sangat mendalam. Adapun reduksi data ini sendiri diperlukan karena dalam proses lapangan data yang didapat harus mempunyai jumlah yang banyak sehingga perlu pencatatan secara detail dan teliti.¹⁷

Terkait reduksi data dalam penelitian ini seorang peneliti mendapatkan data dari UD. Achwan Jaya Mandiri, kemudian peneliti membuat ringkasan atau rangkuman agar lebih mudah untuk mengumpulkan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data (*Data Display*) dilakukan dengan singkat dan berbentuk bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami keadaan yang terjadi dan merencanakan keadaan selanjutnya. Dalam melakukan penyajian data peneliti disarankan untuk menggunakan teks naratif, grafik, matrik, jejaring kerja, dan chart.¹⁸

Akan tetapi dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan cara menggunakan teks naratif, adapun tokoh Miles and Huberman berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif biasanya sering menggunakan teks naratif, Tujuannya agar bisa menggambarkan informasi yang telah tersusun dengan rapi dan juga mempermudah dalam memahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*) ini bersifat sementara, selanjutnya akan dirubah jika

¹⁷ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," :212

¹⁸ Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif," :161

ditemukan sesuatu atau bukti-bukti yang kuat dalam data selanjutnya. Apabila dalam penarikan awal sudah didukung oleh data-data yang kuat atau valid pada saat peneliti melakukan observasi ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dibuat merupakan suatu kesimpulan yang sudah dapat dipercaya (*kredibl*).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan dimulai sejak awal, akan tetapi juga tidak bisa merumuskan permasalahan awal, karena sudah dijelaskan penjelasan sebelumnya bahwa masalah atau rumusan masalah bisa berubah-ubah atau sifatnya hanya sementara tidak bisa ditebak dan akan berkembang apabila seorang peneliti sudah observasi lapangan.¹⁹

Peneliti melakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan terkait penerapan analisis SWOT untuk meningkatkan daya saing penjualan dalam perspektif Islam di UD. Achwan Jaya Mandiri Desa Dersalam Kudus.

¹⁹ Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*,” :162